



Tetap Merendah

■ PSIM Yogyakarta Tempel Ketat Puncak Klasemen

YOGYA, TRIBUN – PSIM Yogyakarta sedang berada dalam performa ciamik dan terus mencuri perhatian di BRI Super League 2025/2026. Hingga pekan ketujuh, Laskar Mataram sukses menghuni posisi kedua klasemen sementara dengan torehan 12 poin, hasil dari tiga kemenangan, tiga imbang, dan satu kekalahan.

Meski terpaat enam angka dari pemuncak klasemen Borneo FC Samarinda, hasil ini menjadi pencapaian impresif bagi tim promosi. Adapun dua tim promosi lainnya, Persijap Jepara dan Bhayangkara FC tercecer di peringkat 12 dan 13 klasemen sementara.

Namun, pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, memilih tetap merendah ketika diminta menanggapi performa timnya sejauh ini. "Saya tidak bisa berkomentar banyak. Sebelum mulai kompetisi, saya nggak familiar dengan ritme liga di sini. Saya datang ke sini juga skuat sudah dipikirkan," ujar Van Gastel, Kamis (2/10).

Menurutnya, perjalanan PSIM masih penuh ketidakpastian. Meski sedang berada di papan atas, namun akhir kompetisi masih jauh, hal itu menjadi perhatiannya. "Saya harus menemukan tim terbaik kami. Saya juga tidak bisa memprediksi tujuh pertandingan ini. Tapi semua orang bahagia dengan penampilan kami sejauh ini," tambahnya.

Meski demikian, pelatih asal Belanda itu menegaskan target utama PSIM adalah bertahan di kasta tertinggi. "Tujuannya adalah agar kita tidak terdegradasi. Saya tidak pernah puas, tapi saya sangat puas dengan vibes positif di klub ini," tegasnya.

Van Gastel juga memuji harmoni yang terbangun di tubuh Laskar Mataram. Hal itu menjadikan kekompakan tim semakin kuat. "Bagaimana pemain saling menghargai satu sama lain, bagaimana staf saling bekerja, supporter, itu semua terasa bagus," tuturnya.

Melepas penat

Kompetisi yang ketat seringkali menyisakan penat, tak hanya bagi pemain tetapi juga pelatih.

Itu pula yang dirasakan pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel.

Memanfaatkan jeda internasional, pria asal Belanda ini memilih sejenak melepas rutinitas bersama keluarga tercinta. Hal itu diungkap meneror Belanda pada wartawan saat ditemui di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (2/10).

"Ada waktunya bekerja dan ada waktunya liburan. Saya pergi ke Singapura, dengan keluarga," ulasnya.

Keputusan itu ia ambil setelah memastikan skuat Laskar Mataram mendapat jatah libur empat hari. PSIM libur latihan mulai Jumat (3/10) hingga Senin (6/10). Skuat akan berlatih kembali pada Selasa (7/10).

"Akhir pekan ini kita libur karena kompetisinya diundur.

Sekarang kita libur dulu, tim ada libur 4 hari. Setelah weekend selesai kita mulai lagi," jelasnya.

Meski memberi ruang istirahat, Van Gastel tetap menyiapkan agenda penting setelah libur berakhir. PSIM akan menggelar satu kali uji coba melawan tim selevel, sebagai ajang membekikan menit bermain kepada para pemain yang selama ini jarang tampil.

"Pemain pengganti belum punya menit bermain yang banyak. Jadi saya ingin melihat mereka bermain, bagaimana penampilan mereka, bagaimana perkembangan mereka, dan fisik," tegasnya. Asal tahu saja, PSIM Yogyakarta baru akan bertanding di pekan kedelapan pada 17 Oktober mendatang melawan Persita Tangerang.

(mur)



Jean-Paul Van Gastel

EJ/MUR

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005